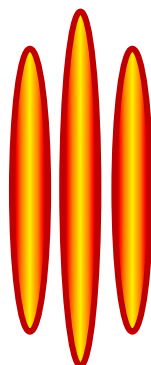




# LAKIP

(LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH)

**DINAS KESEHATAN**  
**KABUPATEN BULELENG**  
**TAHUN 2016**



**PEMERINTAH KABUPATEN**  
**BULELENG**

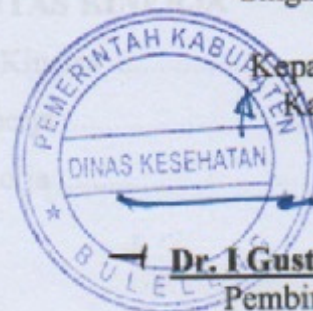
## KATA PENGANTAR

Atas Asung Kerta Wara Nugraha Ida Hyang Widhi Wasa, bahwa penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kesehatan Kabupaten Buleleng Tahun 2016 telah disusun sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 Tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan ini merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan selama satu tahun yakni tahun 2016 yang diselenggarakan Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng sebagai bahan evaluasi kinerja dalam penyusunan dan pelaksanaan kegiatan tahun 2016 dan tahun-tahun mendatang. Dengan segala kekurangan yang ada, tentunya LAKIP ini memiliki banyak kelemahan dan kekurangan sehingga akan sangat diharapkan untuk bisa diberikan koreksi atas laporan ini.

Akhir kata, kami haturkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkerja keras turut membantu kesuksesan pelaksanaan program dan tujuan Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng.

Singaraja, 16 Januari 2016



**Dr. I Gusti Nyoman Mahapramana**  
Pembina Utama Muda ( IV/c)  
NIP. 196104121988031012

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Lahirnya PP No. 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dan PP No. 41 Tahun 2007 Tentang Organisasi Perangkat Daerah, sebagai pelaksana UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah merupakan konsekuensi dalam perubahan terminologi pembagian urusan pemerintah.

Urusan yang menjadi kewenangan daerah terdiri dari urusan wajib dan urusan pilihan. Urusan wajib adalah urusan pemerintahan yang wajib diselenggarakan oleh pemerintahan daerah yang terkait dengan pelayanan dasar (*basic services*) bagi masyarakat, seperti masalah sosial, pendidikan dasar, kesehatan, lingkungan hidup, perhubungan, kependudukan dan sebagainya. Sedangkan urusan pemerintahan yang bersifat pilihan adalah urusan pemerintahan yang diprioritaskan oleh pemerintahan daerah untuk diselenggarakan yang terkait dengan upaya mengembangkan potensi unggulan (*core competence*) yang menjadi kekhasan daerah. Urusan pemerintahan di luar urusan wajib dan urusan pilihan yang diselenggarakan oleh pemerintahan daerah, sepanjang menjadi kewenangan daerah yang bersangkutan tetap harus diselenggarakan oleh pemerintahan daerah yang bersangkutan.

Namun mengingat terbatasnya sumber daya dan sumber dana yang dimiliki oleh daerah, maka prioritas penyelenggaraan urusan pemerintahan difokuskan pada urusan wajib dan urusan pilihan yang benar-benar mengarah pada penciptaan kesejahteraan masyarakat disesuaikan dengan kondisi, potensi, dan kekhasan daerah yang bersangkutan. Salah satu urusan wajib yang menjadi urusan Pemerintah Kabupaten adalah urusan Kesehatan.

## **B. Dasar Hukum**

Dasar Hukum sebagai landasan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun anggaran 2015 yaitu :

1. Undang-undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
3. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.
4. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Daerah dan Pusat.
5. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional.
7. Peraturan Pemerintah RI Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
8. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional.
9. Permendagri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
10. Peraturan Menteri Negara Nomor 09/M.PAN/05/2007 Tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah.
11. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 20/M.PAN/11/2008 Tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama.
12. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi

13. Peraturan Daerah Kabupaten Buleleng Nomor 4 Tahun 2013 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Buleleng Tahun 2012-2017.

### **C. Maksud dan Tujuan**

Adapun maksud dan tujuan dari Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2015 adalah :

1. Untuk mengetahui kegiatan yang telah dilaksanakan;
2. Untuk mengetahui perkembangan kegiatan yang telah dilaksanakan berikut hasil pengolahan dan evaluasi;
3. Sebagai dasar untuk pelaksanaan kegiatan tahun berikutnya;
4. Untuk tertibnya pengadministrasian kegiatan;
5. Sebagai bukti laporan program dan hasil kegiatan kepada publik.

### **D. Kondisi SKPD**

#### **1. Gambaran Umum Organisasi**

Dasar hukum pembentukan Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng adalah Perda nomor: 4 Tahun 2008. Dalam tahun 2008 Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng telah memiliki 22 Unit Pelaksana Teknis (UPT) terdiri dari 20 buah Puskesmas dan 4 ( empat ) diantaranya merupakan Puskesmas Perawatan, 1 ( satu ) buah Laboratorium Kesehatan Masyarakat, 1 ( satu ) buah UPT Depo Farmasi, 74 Puskesmas Pembantu, 20 Puskesmas Keliling. Sedangkan dari segi ketenagaan Dinas Kesehatan didukung oleh tenaga Medis, Para medis, dan Non Medis yang tersebar di Dinas Kesehatan Kab.Buleleng dan 20 Puskesmas se Kabupaten Buleleng. Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan otonomi daerah di bidang kesehatan.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- Perumusan kebijakan teknis di bidang kesehatan berdasarkan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Bupati.
- Pelaksanaan upaya kesehatan yang meliputi peningkatan (promotif), pencegahan (preventif), pengobatan (kuratif) dan pemulihan (rehabilitatif) di bidang kesehatan.
- Pembinaan upaya kesehatan dasar beserta rujukannya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Pembinaan terhadap Cabang Dinas dan Unit Pelaksana Teknis di bidang kesehatan.
- Koordinasi yang merupakan segala untuk mengadakan hubungan dan kerjasama atas dasar hubungan fungsional dengan instansi terkait guna kelancaran pelaksanaan tugas .
- Pengawasan dan pengendalian atas pelaksanaan tugas pokok.
- Pengelolaan urusan Tata Usaha

## 2. Susunan Kepegawaian

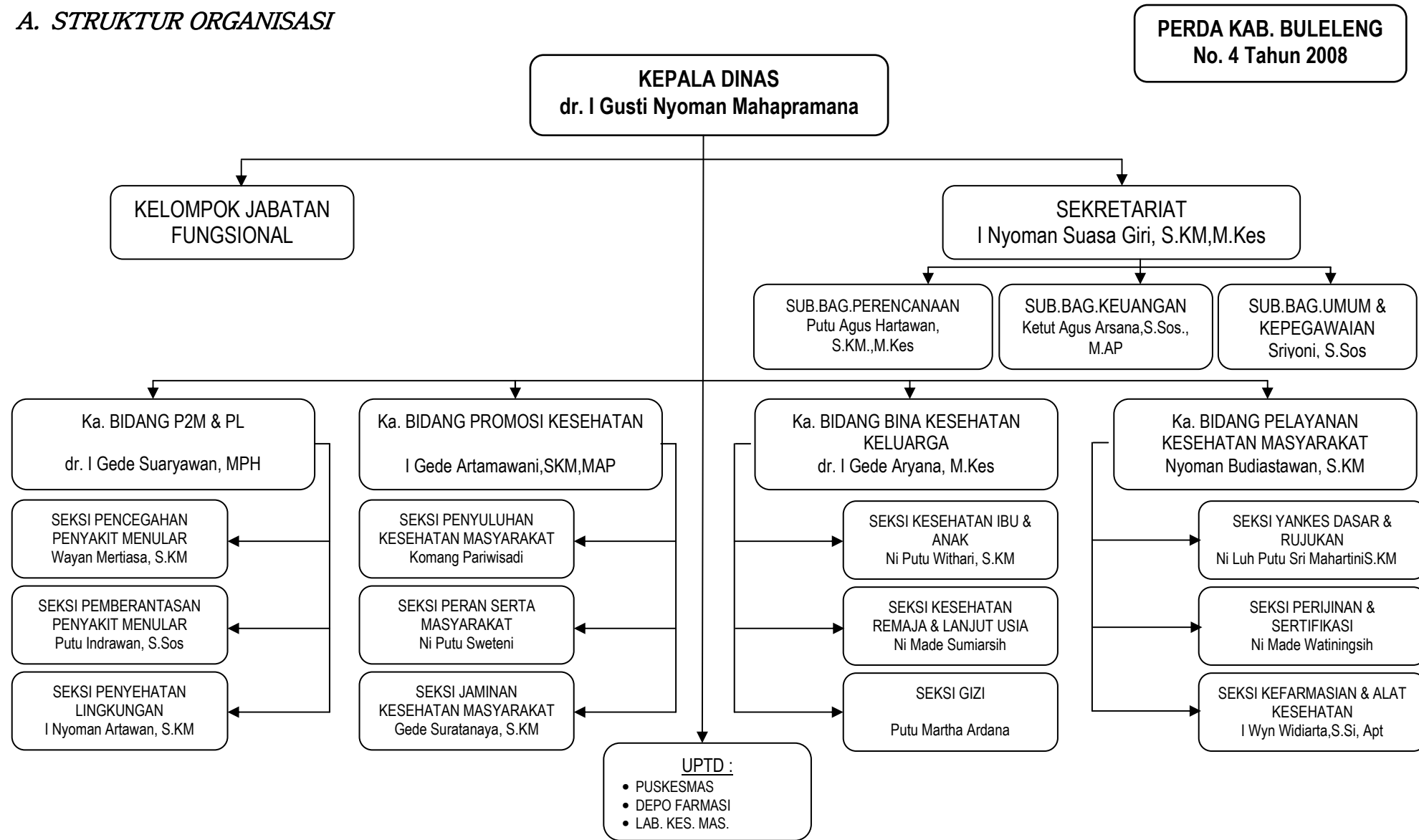
Selanjutnya dapat dilihat susunan kepegawaian dan kelengkapan, seperti berikut ini :

### 1. Kondisi kepegawaian

Susunan pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng beserta jaringannya (Puskesmas dan Poskesdes) berjumlah 835 orang, terdiri dari 735 pegawai PNS, dan 100 Tenaga Kontrak dan honor Daerah 1 orang, dengan susunan pejabat eselon IV, eselon III, dan Eselon II yaitu :

- |                      |   |          |
|----------------------|---|----------|
| a. Kepala Dinas      | : | 1 orang  |
| b. Sekretaris        | : | 1 orang  |
| c. Kepala Bidang     | : | 4 orang  |
| d. Kepala Sub Bagian | : | 3 orang  |
| e. Kepala Seksi      | : | 12 orang |
| f. Kepala UPTD       | : | 22 orang |

**A. STRUKTUR ORGANISASI**







## BAB II

### PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

#### A. Rencana Strategik

Sesuai dengan Undang-undang no. 25 tahun 2004 tentang system Perencanaan Pembangunan Nasional diisyaratkan bahwa baik Pemerintah Kabupaten maupun Propinsi wajib menyusun Dokumen perencanaan baik RPJPD, RPJMD maupun RKPD. Sedangkan pada tingkat kelembagaan ataupun Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) diamanatkan untuk menyusun Rencana Strategik (Renstra) yang merupakan rencana pembangunan lima tahunan yang memuat Visi, Misi, Tujuan Strategi, Kebijakan, Program dan Kegiatan Pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsi SKPD serta dalam penyusunannya berpedoman pada RPJM Daerah, RPJP Daerah maupun RPJM Nasional dan RPJP Nasional. Penyusunan Renstra SKPD ini dimaksudkan untuk :

1. Terwujudnya konsistensi dan integrasi perencanaan pembangunan lingkup SKPD
2. Terarahnya sasaran kinerja SKPD
3. Tersedianya pedoman dalam penyusunan rencana kerja (Renja) tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) maupun LAKIP SKPD.

Dokumen Renstra ini menjadi penting karena pada masa lima tahun tersebut Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan kinerjanya sesuai dengan dokumen perencanaan ini. Selain itu Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng dapat digunakan sebagai:

1. Acuan penyusunan Rencana Kerja Dinas Kesehatan kabupaten Buleleng
2. Dasar Penilaian Kinerja Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

3. Menjadi acuan penyusunan LAKIP Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng.

Terkait dengan maksud penyusunan Renstra diatas, maka SKPD Dinas Kesehatan sebagai bagian dari system pembangunan yang berfungsi melaksanakan kewenangan dibidang kesehatan tentunya akan mengarahkan Renstranya pada pencapaian Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat.

Untuk mewujudkan Rencana Strategis tentu perlu ditunjang oleh Visi dan Misi yang rasional. Untuk itu dapat diperhatikan Visi dan Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng Kabupaten Buleleng .

**1. V i s i dan Misi :**

**1.1. V i s i :**

Berdasarkan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng, maka visi yang ditetapkan ***adalah “MASYARAKAT SEHAT MANDIRI MENUJU BULELENG SEJAHTERA BERLANDASKAN TRI HITA KARANA”***.

Batasan pengertian terhadap beberapa hal yang berkaitan Visi dimaksud, seperti :

- Masyarakat Buleleng Sehat : Masyarakat Bulelengdengan Keadaan Sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi..
- Masyarakat Buleleng yang Mandiri : Meningkatnya partisipasi/swadaya masyarakat dalam memenuhi sendiri kebutuhan akan kesehatan, sehingga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan
- Masyarakat Buleleng yang Sejahtera : Merupakan kondisi masyarakatyang mampu memenuhi kebutuhan hidupnya, baik lahir maupun batin secara adil, merata, rukun, damai, tolransi, berdisiplin, kreatif, produktif dan profesional.

## **2. 1. Misi :**

Misi yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi tersebut di atas adalah :

- Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat.
- Meningkatkan Aksesibilitas Pelayanan Kesehatan.
- Meningkatkan Kemandirian Masyarakat Dalam Bidang Kesehatan
- Meningkatkan Manajemen dan Informasi Kesehatan
- Menciptakan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik .

## **2. Tujuan dan Sasaran :**

Berdasarkan Visi dan Misi tersebut di atas, maka tujuan pembangunan kesehatan dalam lima tahun ke depan adalah :

- a. Tujuan untuk mencapai misi 1 Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat
  1. Meningkatkan Status Kesehatan Masyarakat
  2. Meningkatkan kesadaran gizi keluarga dalam upaya meningkatkan status gizi masyarakat terutama pada ibu hamil, bayi, balita, serta usia produktif
  3. Menurunkan Angka Kesakitan Akibat Penyakit Menular
  4. Menurunkan Angka Kesakitan Akibat Penyakit Tidak Menular
- b. Tujuan Untuk mencapai Misi 2 Meningkatkan Aksesibilitas Pelayanan Kesehatan Bagi Masyarakat Buleleng
  1. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas serta terjangkau bagi masyarakat
  2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana kesehatan
  3. Mendekatkan pelayanan kesehatan yang paripurna dengan masyarakat

4. Meningkatkan kualitas upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan, terutama untuk pelayanan kesehatan dasar
  5. Meningkatkan kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manusia Kesehatan
  6. Meningkatkan ketersediaan, pemerataan, keamanan, dan mutu obat, sediaan farmasi, dan alat kesehatan
- c. Tujuan untuk mencapai misi 3 Meningkatkan kemandirian masyarakat dalam bidang kesehatan
1. Meningkatkan Peran Aktif Masyarakat
  2. Meningkatkan Upaya Pemberdayaan Masyarakat
- d. Tujuan untuk mencapai misi 4 : Meningkatkan Manajemen Kesehatan dan Informasi Kesehatan
1. Meningkatkan Kualitas Perencanaan dan Penganggaran, Pelaksanaan, Pengendalian dan Pengawasan pembangunan Kesehatan di Dinas Kesehatan dan Puskesmas
  2. Meningkatkan Ketersediaan data dan informasi kesehatan yang berhasil guna dan berdaya guna sebagai bahan pengambilan keputusan.
- e. Tujuan untuk mencapai misi 5 : Menciptakan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik
1. Meningkatkan disiplin dan waskat bagi Aparatur di lingkungan Dinas Kesehatan Kab.Buleleng
  2. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas layanan pemerintahan dengan penerapan standar pelayanan minimum yang pelaksanaannya dapat diakses oleh masyarakat

Sasaran adalah hasil yang di harapkan dari suatu tujuan. Sasaran strategis dalam pembangunan kesehatan Kabupaten Buleleng tahun 2013-2017 adalah :

1. Meningkatkan Status Kesehatan Masyarakat
  - a. Meningkatnya umur harapan hidup dari 69,34 tahun menjadi 72 tahun
  - b. Menurunnya Angka Kematian Ibu dan tidak melebihi 102 per 100.000 kelahiran hidup
  - c. Menurunnya angka kematian bayi dan kurang dari 23 per 1.000 kelahiran hidup.
  - d. Persentase ibu melahirkan yang ditolong oleh nakes terlatih sebesar 95 %
  - e. Persentase puskesmas rawat inap yang mampu Poned sebesar 100%
2. Meningkatkan kesadaran gizi keluarga dalam upaya meningkatkan status gizi masyarakat terutama pada ibu hamil, bayi, balita, serta usia produktif
  - a. Menurunnya anak balita yang pendek (stunting ) menjadi di bawah 32 %
  - b. Menurunnya prevalensi gizi kurang menjadi di bawah 15 %
  - c. 100 % Gizi buruk mendapat perawatan
  - d. 80 % Bayi 0-6 bulan mendapat asi eksklusif
  - e. 100 % anak 6-24 bulan gakin mendapat MP-ASI
  - g. 95 % ibu hamil mendapat 90 tablet besi
  - i. 87 % balita ditimbang berat badannya
  - j. 100 % gizi buruk mendapat perawatan
  - l. 95 % balita usia 6 -54 bulan mendapat kapsul vitamin A
3. Menurunnya angka kesakitan akibat penyakit menular, dengan
  - a. Menurunnya prevalensi Tuberculosis menjadi kurang dari 224 per 100.000 penduduk
  - b. Menurunnya kasus malaria (Annual Paracit Index-API) dari 0,003 menjadi 0 per 1000 penduduk

- c. Menurunkan Insiden Rate Penyakit DBD menjadi  $\leq 80/100.000$  penduduk.
  - d. Menurunnya Angka kesakitan DBD dari 55 menjadi 51 per 100.000 penduduk
4. Meningkatkan kualitas lingkungan untuk menanggulangi penyakit berbasis lingkungan, dengan :
- a. Meningkatnya cakupan air bersih di Desa dan Perkotaan menjadi 90 %
  - b. Meningkatnya rumah tangga sehat
  - c. Meningkatnya rumah makan dan restoran sehat
  - d. Meningkatnya TTU Sehat
  - e. Meningkatnya % penduduk yang menggunakan jamban sehat menjadi 88%
5. Meningkatkan Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular
- a. Meningkatnya % puskesmas yang melaksanakan deteksi dini hipertensi menjadi 70% pada tahun 2018
  - b. Meningkatnya % puskesmas yang melaksanakan deteksi dini Diabetes Militus (DM) menjadi 100% pada tahun 2018
6. Meningkatkan pelayanan kesehatan dasar dan pelayanan kesehatan rujukan yang berkualitas serta terjangkau bagi masyarakat
- 1. Meningkatnya pelayanan rawat jalan di Puskesmas dan Jaringanya menjadi 15 %
  - 2. Meningkatnya pelayanan kesehatan rujukan sesuai standar bagi masyarakat dengan kasus yang memerlukan rujukan menjadi 1 %
5. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana kesehatan
- Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana kesehatan, dengan :
- a. Meningkatnya bangunan Puskesmas dan Puskesmas Pembantu dalam kondisi baik menjadi 100 %

- b. Meningkatnya rumah medis dan paramedis dalam kondisi baik menjadi 100 %
  - c. Meningkatnya Bangunan Poskesdes menjadi 80 % dari jumlah desa di Kabupaten Buleleng
  - d. Meningkatnya Rasio Sarana Kesehatan Terhadap Jumlah Penduduk
  - e. Meningkatnya Puskesmas, Pustu, dan Poskesdes dengan alat kesehatan sesuai standar
6. Meningkatkan kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manusia Kesehatan, terutama untuk pelayanan kesehatan dasar
1. Meningkatnya profesionalisme tenaga medis dan paramedis dalam pelayanan kesehatan
  2. Meningkatnya rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk
7. Meningkatkan ketersediaan, pemerataan, keamanan, dan mutu obat, sediaan farmasi, dan alat kesehatan
1. Meningkatnya Puskesmas, Puskesmas Pembantu, dan Poskesdes dengan alat kesehatan sesuai standar
  2. Meningkatnya kualitas Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas, Puskesmas Pembantu dan Poskesdes
8. Meningkatnya Kualitas upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan terutama untuk pelayanan kesehatan dasar, dengan meningkatnya upaya preventif dan promotif dalam Pelayanan Kesehatan Masyarakat dengan tidak mengabaikan upaya kuratif dan rehabilitative, dengan:
1. Meningkatnya anggaran kesehatan untuk upaya preventif dan promotif
  2. Tersedianya obat, sediaan farmasi dan perbekalan kesehatan sesuai standar
  3. Seluruh Puskesmas Melaksanakan Standar Pelayanan Minimal

4. Meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan
  - a. Meningkatnya Persentase desa yang mencapai UCI dari 96,62% menjadi 100. %
  - b. Meningkatnya cakupan komplikasi kebidanan ditangani dari 57,10 % menjadi 80 %
  - c. Meningkatnya cakupan kunjungan ibu hamil (K-4) dari 87,35 menjadi 95 %
  - d. Meningkatnya penjangkaran SD dan setingkat dari 70,41 % menjadi 100 %
  - e. Meningkatnya penemuan penderita pneumoia Balita dari 3,35 % menjadi 80%.
  - f. Meningkatnya penemuan penderita baru TB BTA (+) dari 70,56 menjadi 85%.
  - g. Meningkatnya penemuan penderita diare dari 28, 10 % menjadi 100 %.
  - h. Meningkatnya pelayanan dasar pasien masyarakat miskin dari 20,85 % menjadi 100 %
  - i. Meningkatnya pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin dari 5,47 % menjadi 100 %.
  - j. Meningkatnya Pelayanan Gawat Darurat Level 1 yang harus diberikan sarana kesehatan dari 83,33 % menjadi 100 %.
5. Meningkatnya cakupan kunjungan rawat inap pada Puskesmas Perawatan
9. Meningkatkan Peran Aktif Masyarakat dan Upaya Pemberdayaan Masyarakat:
  - a. Meningkatnya Masyarakat Dengan Perilaku Hidup bersih dan Sehat dari 50 % menjadi 70 %.
  - a. Meningkatnya Desa Siaga aktif menjadi 100 %
  - b. Meningkatnya Posyandu aktif menjadi 40 %



- c. Meningkatnya Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) menjadi 25 %
- d. Meningkatnya kunjungan bayi dan balita ke Posyandu D/S
- e. Meningkatnya Kader Posyandu Aktif

10. Meningkatkan Kualitas Perencanaan dan Penganggaran, Pelaksanaan, Pengendalian dan Pengawasan pembangunan Kesehatan di Dinas Kesehatan dan Puskesmas

- 1. Seluruh Puskesmas memiliki Perencanaan Tingkat Puskesmas.
- 2. Seluruh Puskesmas menerapkan Standar Operasional Prosedur dalam Pelayanan kesehatan

11. Meningkatkan Ketersediaan data dan informasi yang valid, cepat, akurat serta berhasil guna dan berdaya guna sebagai bahan pengambilan keputusan.

- 1. Seluruh Puskesmas dan Jaringannya tepat waktu menyampaikan laporan Ke Dinas Kesehatan Kab.Buleleng
- 2. Seluruh Puskesmas memiliki SIK

12 Meningkatkan disiplin dan waskat bagi Aparatur di lingkungan Dinas Kesehatan Kab.Buleleng

- 1. Meningkatnya disiplin bagi Aparatur di lingkungan Dinas Kesehatan Kab.Buleleng

13. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas layanan pemerintahan dengan penerapan standar pelayanan minimum yang pelaksanaanya dapat diakses oleh masyarakat

- 1. Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas layanan pemerintahan dengan penerapan standar pelayanan minimum yang pelaksanaanya dapat diakses oleh masyarakat

### 3. Kebijakan :

Kebijakan yang diambil dalam mencapai tujuan/sasaran yang telah ditetapkan yaitu :

- a. Meningkatkan Status Kesehatan, terutama bagi masyarakat miskin Meningkatkan pemberdayaan Fakir Miskin , Penyandang Cacat dan kelompok rentan lainnya ;
- b. Meningkatkan Status Gizi Masyarakat, terutama bagi masyarakat miskin;
- c. Seluruh Puskesmas beserta jaringannya melaksanakan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) bagi masyarakat yang rentan dan beresiko dalam hal kesehatan;
- d. Seluruh Puskesmas dan Jaringannya melaksanakan deteksi dini (screening) dalam penanggulangan penyakit tidak menular.
- e. Peningkatan aksesibilitas, pemerataan, keterjangkauan dan kualitas pelayanan kesehatan, terutama bagi masyarakat miskin
- f. Seluruh Puskesmas, Pustu, dan Poskesdes dengan gedung dan sarana kesehatan sesuai standar
- g. Pemberlakuan standar pendidikan minimal D3 untuk petugas paramedis
- h. Seluruh Puskesmas, Pustu, dan Poskesdes dengan obat, sediaan farmasi, dan alkes sesuai standar
- i. Mendekatkan pelayanan paripurna dengan masyarakat di seluruh pelosok wilayah
- j. Seluruh Puskesmas melaksanakan promosi kesehatan
- k. Mengembangkan Perencanaan dan Penganggaran Kesehatan terpadu
- l. Pengembangan dan pemanfaatan Sistem Informasi Kesehatan di Puskesmas berbasis IT
- m. Penerapan Penilaian dan Pengembangan Pegawai di Lingkungan Dinas Kesehatan Kab.Buleleng

- n. Peningkatan Monitoring dan Evaluasi Terhadap pelaksanaan program dan kegiatan serta pelaporannya

#### **4. Program :**

Dalam rangka untuk mencapai sasaran kegiatan, maka Dinas Kesehatan menetapkan program, kegiatan, dan Indikator kinerja. Terdapat delapan Program Prioritas pada Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng:

1. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan
2. Program Upaya Kesehatan Masyarakat
3. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
4. Program Pengembangan Lingkungan Sehat
5. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak
6. Program Pengadaan, Peningkatan, dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya
7. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular
8. Program Perbaikan Gizi Masyarakat.

Disamping delapan Program Prioritas di atas, terdapat Program lainnya untuk mencapai visi dan Misi Dinas Kesehatan :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
6. Program Perencanaan Anggaran SKPD
7. Program Informasi Pembangunan Daerah
8. Program Pengawasan Obat dan Makanan
9. Program Standari Pelayanan Kesehatan
10. Program Pengadaan Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah

Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata

11. Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan
12. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita
13. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia

**B. Rencana Kinerja Tahunan**

**B.1. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) :**

Dalam rencana kinerja tahunan SKPD terdapat sasaran yang ingin dicapai berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) , Yaitu :

1. Meningkatnya status kesehatan masyarakat
2. Meningkatkan status gizi masyarakat
3. Menurunnya angka kesakitan penyakit menular
4. Meningkatnya peran serta aktif masyarakat
5. Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Dasar
6. Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Rujukan

Adapun program dan kegiatan yang dilaksanakan untuk strategi pencapaian sasaran , yaitu :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, 13 kegiatan.
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, 9 kegiatan.
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur, 2 kegiatan
4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur, 2 kegiatan
5. Program Peningkatan Pengemangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan, 2 kegiatan
6. Program Perencanaan Anggaran SKPD, 1 kegiatan
7. Program Informasi Pembangunan Daerah, 1 kegiatan
8. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan, 3 kegiatan
9. Program Upaya Kesehatan Masyarakat, 46 kegiatan
10. Program Pengawasan Obat dan Makanan, 1 kegiatan

11. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, 4 kegiatan
12. Program Perbaikan Gizi Masyarakat, 5 kegiatan
13. Program Pengembangan Lingkungan Sehat, 4 kegiatan
14. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular, 8 kegiatan
15. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan, 2 kegiatan
16. Program Pengadaan, Peningkatan, dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya, 4 kegiatan
17. Program Pengadaan Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata, 5 kegiatan
18. Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan, 2 kegiatan
19. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita, 3 kegiatan
20. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia, 4 kegiatan
21. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak, 4 kegiatan

## **B.2. Perjanjian Kinerja (Penetapan Kinerja) :**

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan maka Dinas Kesehatan setiap tahun melaksanakan kegiatan melalui program dalam Perjanjian Kinerja atau Penetapan Kinerja . Adapun Penetapan Kinerja ini dibuat baik dengan Program Pilihan maupun Program Wajib sebagaimana Lampiran Lakip terlampir .

### **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima laporan akuntabilitas.

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk penelitian keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang di maksud, yang ditetapkan dalam Visi dan Misi Dinas Kesehatan kabupaten Buleleng . Pengukuran yang dimaksud itu merupakan suatu hasil dari suatu penilaian yang Sistematis dan didasarkan pada kelompok Indikator Kinerja Kegiatan berupa Masukan, keluaran, hasil. Penilaian dimaksud tidak terlepas dari kegiatan mengolah masukan menjadi keluaran dan penilaian dalam proses penyusunan/kegiatan yang dianggap penting dan berpengaruh terhadap pencapaian sasaran tujuan.

Pada pembahasan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2015 ini ada 3 aspek yang akan dibahas, yaitu :

1. Pengukuran Kinerja ;
2. Evaluasi Kinerja ;
3. Analisis Kinerja .

Untuk mempermudah interpretasi atas pencapaian sasaran dan kegiatan dipergunakan nilai makna dari nilai tersebut, yaitu :

- 90 - 100 = Amat baik
- 80 - 89 = Baik
- 50 - 79 = Cukup baik
- < 49 = Kurang

Penjelasan lebih lanjut untuk ketiga aspek tersebut , adalah sebagai berikut :

## A. PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran Kinerja adalah untuk mengetahui tingkat pencapaian sasaran dan pencapaian target kinerja pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng.

Adapun uraian pengukuran kinerja yang dicapai berdasarkan Misi dan sasaran yang telah ditetapkan yaitu :

- a. *Misi 1* : Meningkatkan Derajat Kesehatan .

### Indikator Kinerja untuk Misi 1 :

No	Indikator Kinerja/Sasaran	Satuan	Tahun 2016		Persentase Capaian Kinerja Tahun 2016 (%)
			Target	Realisasi	
1.	Meningkatnya umur harapan hidup dari 69,34 tahun menjadi 72 tahun	tahun	72	70,81	97,22
2	Menurunnya Angka Kematian Ibu	Per100.000 KH	102	50	153
3.	Menurunnya angka kematian bayi dan kurang dari 24 per 1.000 kelahiran hidup.	Per 1.000 KH	23	15	134
4.	Persentase ibu melahirkan yang ditolong oleh nakes terlatih	%	95	95	100
5.	Persentase puskesmas rawat inap yang mampu Poned	%	100	100	100

6.	Menurunnya prevalensi gizi kurang	%	15	2,14	158,5
7	Persentase Gizi buruk mendapat perawatan	%	100	100	100
8	Bayi 0-6 bulan mendapat asi eksklusif	%	80	76,80	96
9	Anak 6-24 bulan gakin mendapat MP-ASI	%	100	100	100
10	Ibu hamil mendapat 90 tablet besi	%	95	95	100
11	Balita ditimbang berat badannya	%	87	71,94	82,68
12	Balita usia 6 -54 bulan mendapat kapsul vitamin A	%	95	95,4	100,4
13	Menurunnya prevalensi Tuberculosis	Per 224 100.000 penduduk	224	49,89	177%
14	Menurunnya kasus malaria (Annual Paracit Index-API)	Per 1.000 penduduk	<1	0,0015	199%
15	Meningkatnya cakupan air bersih di Desa dan Perkotaan	%	90	89,6	99,5
16	Meningkatnya % penduduk yang menggunakan jamban sehat	%	88	91,2	103,6
17.	AFP anak di bawah 15 tahun	Per 100.000 penduduk	>2	5,32	266
18.	Desa UCI	%	100	95,95	95,95



- b. Misi 2 : Meningkatkan Aksesibilitas Pelayanan Kesehatan Bagi Masyarakat Buleleng:

Indikator Kinerja untuk Misi 2:

No	Indikator Kinerja/Sasaran	Satuan	Tahun 2016		Capaian Kinerja Tahun 2016 (%)
			Target	Realisasi	
1.	Jumlah bangunan Puskesmas dan Puskesmas Pembantu dalam kondisi baik	%	4 Pusk 3 Pustu	4 Pusk 3 pustu	100 100
2.	Jumlah rumah medis dan paramedis dalam kondisi baik	paket	4 rumdis	4 rumdis	100
3.	Meningkatnya Bangunan Poskesdes	%	4 poskesdes	0	0
4.	Meningkatnya Puskesmas, Pustu, dan Poskesdes dengan alat kesehatan sesuai standar	%	15 IPAL 10 Unit Amb.	15 IPAL 10 Unit Amb.	100 100
6.	Terwujudnya Pembangunan RS Tipe D Pratama	Paket	5 Paket	5 Paket	100
5.	Meningkatnya kualitas Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas, Puskesmas Pembantu dan Poskesdes	%	95	95	100

c. Misi 3 : Meningkatkan kemandirian masyarakat dalam bidang kesehatan

Indikator Kinerja untuk Misi 3

No	Indikator Kinerja/Sasaran	Satuan	Tahun 2016		Capaian Kinerja Tahun 2016 (%)
			Target	Realisasi	
1	Meningkatnya Desa Siaga aktif menjadi 100 %	%	100	100	100
2.	Meningkatnya Posyandu aktif	%	55	54,53	99,1
3	Meningkatnya Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) menjadi	Desa	11	35	318,18
4	Meningkatnya kunjungan bayi dan balita ke Posyandu D/S	%	85	85	83,3

d. Misi 4 : Meningkatkan Manajemen Kesehatan dan Informasi Kesehatan.

Indikator Kinerja untuk Misi 4 :

No	Indikator Kinerja/Sasaran	Satuan	Tahun 2016		Capaian Kinerja Tahun 2016 (%)
			Target	Realisasi	
1.	Seluruh Puskesmas memiliki Perencanaan Tingkat Puskesmas	%	100	100	100

2	Seluruh Puskesmas menerapkan Standar Operasional Prosedur dalam Pelayanan kesehatan	%	100	100	100
3.	Seluruh Puskesmas memiliki SIK	%	100	0	20

e. Misi 5 : Menciptakan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik.

Indikator Kinerja untuk Misi 5 :

No	Indikator Kinerja/Sasaran	Satuan	Tahun 2016		Capaian Kinerja Tahun 2016 (%)
			Target	Realisasi	
1.	Meningkatnya disiplin bagi Aparatur di lingkungan Dinas Kesehatan Kab.Buleleng	%	85	85	100
2	Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas layanan pemerintahan dengan penerapan standar pelayanan minimum yang pelaksanaannya dapat diakses oleh masyarakat	%	80	80	100

Berdasarkan Tabel / Matriks Pengukuran Kinerja diatas , maka dapat diketahui bahwa tingkat pencapaian target pada Dinas Kesehatan Kabupaten Bueleng dari masing-masing indikator kinerja yang telah ditetapkan dapat disebutkan bahwa sasaran target tersebut telah *dapat tercapai dengan amat baik*.

## B. EVALUASI KINERJA

Dari pelaksanaan pengukuran kinerja tersebut diatas dapat dilaksanakan evaluasi kinerja berdasarkan kegiatan yang dilaksanakan yaitu :

Evaluasi Pengukuran Kinerja  
Sebagai perbandingan pencapaian target sasaran tahun 2015 dan 2016

### Misi 1

No	Indikator Kinerja/Sasaran	Satuan	Tahun 2015		Tahun 2016		Capaian Kinerja Tahun 2016 (%)
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	
1.	Meningkatnya umur harapan hidup dari 69,34 tahun menjadi 72 tahun	Tahun	72	70	72	70,81	97,22
2.	Menurunnya Angka Kematian	Per100.000 KH	102	130,95	102	50	153
3.	Menurunnya angka kematian bayi dan kurang dari 24 per 1.000 kelahiran hidup.	Per 1.000 KH	23	4,02	23	15	134
4.	Persentase ibu melahirkan yang ditolong oleh nakes terlatih	%	92,50	100	95	95	100
5.	Persentase puskesmas rawat inap yang mampu Poned	%	100	100	100	100	100
6.	Menurunnya prevalensi gizi kurang	%	15	6,2	15	2,14	158,5
7.	Persentase Gizi buruk mendapat perawatan	%	100	100	110	110	100
8.	Bayi 0-6 bulan mendapat asi eksklusif	%	80	62	80	76,80	96

9.	Anak 6-24 bulan gakin mendapat MP-ASI	%	100	100	100	100	100
10.	Ibu hamil mendapat 90 tablet besi	%	95	69,89	95	95	100
11.	Balita ditimbang berat badannya	%	86	67,1	87	71,94	82,68
12.	Balita usia 6-54 bulan mendapat kapsul vitamin A	%	95	97,10	95	95,4	100,4
13.	Menurunnya prevalensi Tuberculosis	Per 100.000 penduduk	224	56,64	224	49,89	177%
14.	Menurunnya kasus malaria (Annual Paracit Index-API)	Per 1.000 penduduk	<1	0,001	<1	0,0015	199%
15.	Meningkatnya cakupan air bersih di Desa dan Perkotaan	%	90	88,9	90	89,6	99,5
16.	Meningkatnya % penduduk yang menggunakan jamban sehat	%	88	85,6	88	91,2	103,6
17.	AFP anak di bawah 15 tahun	Per 100.000 penduduk	>2	6	>2	5,32	266
18.	Desa UCI	%	100	98	100	95,95	95,95

Misi 2

No	Indikator Kinerja/Sasaran	Satuan	Tahun 2015		Tahun 2016		Capaian Kinerja Tahun 2016 (%)
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	
1.	Jumlah bangunan Puskesmas dan Puskesmas Pembantu dalam kondisi baik menjadi	Pusk Pustu	3 Pusk 3 Pustu	3 Pusk 1 pustu	4 Pusk 3 Pustu	4 Pusk 3 pustu	100 100

2.	Jumlah rumah medis dan paramedis dalam kondisi baik	buah	3 rumdis	1 rumdis	4 rumdis	4 rumdis	33,3
3.	Meningkatnya Bangunan Poskesdes	Poskesdes	4 poskesdes	0	4 poskesdes	0	0
4.	Meningkatnya Puskesmas, Pustu, dan Poskesdes dengan alat kesehatan sesuai standar		12 Pusk 1 paket 10 unit	10 pusk 0 0	15 IPAL 10 Unit Amb.	15 IPAL 10 Unit Amb.	100 100
5.	Meningkatnya kualitas Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas, Puskesmas Pembantu dan Poskesdes	%	80	80	95	95	100

Misi 3

No	Indikator Kinerja/Sasaran	Satuan	Tahun 2015		Tahun 2016		Capaian Kinerja Tahun 2016 (%)
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	
1	Meningkatnya Desa Siaga aktif menjadi 100 %	%	100	100	100	100	100
2.	Meningkatnya Posyandu aktif	%	36	40,45	55	54,53	99,1
3	Meningkatnya Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) menjadi	Desa	11	35	11	35	318,18
4	Meningkatnya kunjungan bayi dan balita ke Posyandu D/S	%	86	67,1	85	85	83,3

Misi 4

No	Indikator Kinerja/Sasaran	Satuan	Tahun 2015		Tahun 2016		Capaian Kinerja Tahun 2016 (%)
			Target	Target	Realisasi	Realisasi	
1.	Seluruh Puskesmas memiliki Perencanaan Tingkat Puskesmas	%	100	100	100	100	100
2.	Seluruh Puskesmas menerapkan Standar Operasional Prosedur dalam Pelayanan kesehatan	%	100	100	100	100	100
3	Seluruh Puskesmas memiliki SIK	%	100	100	100	0	0

Misi 5

No	Indikator Kinerja/Sasaran	Satuan	Tahun 2015		Tahun 2016		Capaian Kinerja Tahun 2016 (%)
			Target	Target	Realisasi	Realisasi	
1.	Meningkatnya disiplin bagi Aparatur di lingkungan Dinas Kesehatan Kab.Buleleng	%	85	85	85	85	100

2	Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas layanan pemerintahan dengan penerapan standar pelayanan minimum yang pelaksanaannya dapat diakses oleh masyarakat	%	80	80	80	80	100
---	---	---	----	----	----	----	-----

Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya terdapat kenaikan /peningkatan rata-rata dari masing-masing target sasaran namun ada pula kegiatan yang target sarannya berkurang seperti pada kegiatan pemberian bantuan rumah tidak layak huni.

#### ASPEK KEUANGAN

Keberhasilan penyelenggaraan urusan sosial diukur melalui pencapaian keuangan pada masing-masing indikator kinerja.

Secara umum realisasi capaian kinerja dalam tahun 2016 belum mencapai target yang telah ditetapkan. Capaian rata-rata tahun 2016 belum sesuai target yang direncanakan tetapi bila dibandingkan dengan capaian tahun 2015 memiliki angka pencapaian target yang lebih tinggi.

Pencapaian kinerja tersebut didukung melalui pelaksanaan 8 Program dan 79 kegiatan yang menjadi program utama dan 13 program serta 46 kegiatan yang menjadi program penunjang dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 122,447,152,785.49,- dengan realisasi Rp. 93,435,480,865.23,- atau 76,31 %. Secara rinci alokasi anggaran dan realisasi per kegiatan tergambar pada realisasi belanja langsung. Pencapaian target program kegiatan sudah tercapai secara fisik 92,09 %. Belum maksimalnya penyerapan anggaran disebabkan oleh rendahnya penyerapan Dana Kapitasi JKN, adanya mekanisme perubahan sampai 5 kali, Juknis Jampersal tidak fleksibel hanya bisa digunakan untuk RT, makmin, transport sehingga penyerapan tidak optimal.



**Realisasi Keuangan**

No	Belanja	Jumlah Anggaran Tahun 2016	Realisasi Tahun 2016	Selisih Lebih/kurang	%
1	Belanja Tidak langsung	48,986,815,500.00	48,881,452,509.00	105,362,991.00	99.78
	Belanja Pegawai	48,986,815,500.00	48,881,452,509.00	105,362,991.00	99.78
2	Belanja Langsung	122,447,152,785.49	93,435,480,865.23	29,011,671,920.26	76.31
	a. Belanja Pegawai	1,553,780,000.00	1,320,215,000.00	233,565,000.00	84.96
	b. Belanja Barang & Jasa	57,494,732,731.82	45,068,781,112.98	12,425,951,618.84	78.38
	c. Belanja Modal	63,398,640,053.67	47,046,484,752.25	16,352,155,301.42	74.20

Uraian capaian pada masing-masing sasaran kegiatan sebagai berikut :

1. Penyediaan jasa surat menyurat:
  - Pendanaan terlaksana : 100 %
  - Tingkat pencapaian kepada sasaran : 100 %
2. Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik :
  - Pendanaan terlaksana : 87,36 %
  - Tingkat Pencapaian kepada Sasaran : 100 %
3. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan perizinan kendaraan Dinas/Operasional :
  - Pendanaan terlaksana : 92,03 %
  - Tingkat Pencapaian kepada Sasaran : 100 %
4. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan :
  - Pendanaan terlaksana : 96,72 %
  - Tingkat Pencapaian kepada Sasaran : 100 %
5. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor :

- Pendanaan terlaksana : 92,64 %
- Tingkat Pencapaian kepada Sasaran : 100 %
  
- 6. Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja :
  - Pendanaan terlaksana : 82,39 %
  - Tingkat Pencapaian kepada Sasaran : 95,24 %
  
- 7. Penyediaan Alat Tulis Kantor :
  - Pendanaan terlaksana : 100 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 100 %
  
- 8. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan :
  - Pendanaan Terlaksana : 91,23 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 100 %
  
- 9. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor :
  - Pendanaan terlaksana : 95,68 %
  - Tingkat Pencapaian kepada Sasaran : 100 %
  
- 10. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor :
  - Pendanaan Terlaksana : 92,06 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 97,73 %
  
- 11. Penyediaan bahan bacaan dan Perundang-undangan :
  - Pendanaan Terlaksana : 94,4 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 100 %
  
- 12. Penyediaan Makanan dan Minuman :
  - Pendanaan Terlaksana : 62,56 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 86,78 %
  
- 13. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah/Dalam Daerah :
  - Pendanaan Terlaksana : 90,29 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 100 %
  
- 14. Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional
  - Pendanaan Terlaksana : 67,6 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 100 %
  
- 15. Pengadaan Peralatan gedung kantor
  - Pendanaan Terlaksana : 95,80 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 100 %

16. Pengadaan meubelair
  - Pendanaan Terlaksana : 94 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 100 %
  
17. Penyelenggaraan dan pengadaan sarana dan prasarana upacara :
  - Pendanaan Terlaksana : 96,97 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 100 %
  
18. Pemeliharaan Rutin/berkala peralatan Gedung Kantor :
  - Pendanaan Terlaksana : 74,59 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 100 %
  
19. Pemeliharaan rutin berkala kendaraan Dinas/Operasional :
  - Pendanaan Terlaksana : 90,66 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 100 %
  
20. Pendataan dan Inventarisasi Aset Barang Milik Daerah :
  - Pendanaan Terlaksana : 94,93 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 100 %
  
21. Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Aset Barang Milik Daerah :
  - Pendanaan Terlaksana : 99,75 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 100 %
  
22. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan Dinas/Operasional:
  - Pendanaan Terlaksana : 90,66 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 100 %
  
23. Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya :
  - Pendanaan Terlaksana : 99,9 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 100 %
  
24. Pembinaan Rohani dan Budaya Aparatur :
  - Pendanaan Terlaksana : 100 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 100 %
  
25. Pendidikan dan Pelatihan Formal :
  - Pendanaan Terlaksana : 82,13 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 100 %
  
26. Penilaian dan Pengembangan Pegawai :
  - Pendanaan Terlaksana : 68,60 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 77,92 %

27. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD :
- Pendanaan Terlaksana : 93,36 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 100 %
28. Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun :
- Pendanaan Terlaksana : 96,10 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 100 %
29. Penyusunan Anggaran SKPD :
- Pendanaan Terlaksana : 93,63 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 100 %
30. Penyelenggaraan Pameran/Pawai Pembangunan :
- Pendanaan Terlaksana : 98,83 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 100 %
31. Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan :
- Pendanaan Terlaksana : 95,30 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 100 %
32. Peningkatan Pemerataan Obat dan Perbekalan Kesehatan :
- Pendanaan Terlaksana : 100 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 100 %
33. Monitoring Evaluasi dan Pelaporan :
- Pendanaan Terlaksana : 89,82 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 90 %
34. Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan :
- Pendanaan Terlaksana : 94,71 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 100 %
35. Penyelenggaraan Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular dan Wabah:
- Pendanaan Terlaksana : 88,76 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 90,28 %
36. Perbaikan Gizi Masyarakat :
- Pendanaan Terlaksana : 94,93 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 100 %
37. Peningkatan Kesehatan Masyarakat :
- Pendanaan Terlaksana : 96,05 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 100 %

38. Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan :
- Pendanaan Terlaksana : 77,11 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 100 %
39. Penyelenggaraan Penyehatan Lingkungan :
- Pendanaan Terlaksana : 74,35 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 83,33 %
40. Peningkatan Pelayanan Kesehatan FKTP Puskesmas Tejakula I :
- Pendanaan Terlaksana : 59,56 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 70,56 %
41. Peningkatan Pelayanan Kesehatan FKTP Puskesmas Tejakula II:
- Pendanaan Terlaksana : 57,78 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 76,46 %
42. Peningkatan Pelayanan Kesehatan FKTP Puskesmas Kubutambahan I:
- Pendanaan Terlaksana : 53,45 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 89,94 %
43. Peningkatan Pelayanan Kesehatan FKTP Puskesmas Kubutambahan II :
- Pendanaan Terlaksana : 77,32 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 83,05 %
44. Peningkatan Pelayanan Kesehatan FKTP Puskesmas Sawan I :
- Pendanaan Terlaksana : 62,07 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 81,52 %
45. Peningkatan Pelayanan Kesehatan FKTP Puskesmas Sawan II :
- Pendanaan Terlaksana : 67,87 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 74,10 %
46. Peningkatan Pelayanan Kesehatan FKTP Puskesmas Buleleng I :
- Pendanaan Terlaksana : 51,40 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 75,31 %
47. Peningkatan Pelayanan Kesehatan FKTP Puskesmas Buleleng II :
- Pendanaan Terlaksana : 81,69 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 87,47 %
48. Peningkatan Pelayanan Kesehatan FKTP Puskesmas Buleleng III :
- Pendanaan Terlaksana : 54,87 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 75,5 %

49. Peningkatan Pelayanan Kesehatan FKTP Puskesmas Sukasada I :
- Pendanaan Terlaksana : 64,59 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 85,50 %
50. Peningkatan Pelayanan Kesehatan FKTP Puskesmas Sukasada II :
- Pendanaan Terlaksana : 67,95 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 71,87 %
51. Peningkatan Pelayanan Kesehatan FKTP Puskesmas Banjar I :
- Pendanaan Terlaksana : 63,45 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 88,02 %
52. Peningkatan Pelayanan Kesehatan FKTP Puskesmas Banjar II :
- Pendanaan Terlaksana : 65,48 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 83,6 %
53. Peningkatan Pelayanan Kesehatan FKTP Puskesmas Seririt I :
- Pendanaan Terlaksana : 53,53 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 77,08 %
54. Peningkatan Pelayanan Kesehatan FKTP Puskesmas Seririt II :
- Pendanaan Terlaksana : 64,54 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 76,22 %
55. Peningkatan Pelayanan Kesehatan FKTP Puskesmas Seririt III :
- Pendanaan Terlaksana : 61,89 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 83,34 %
56. Peningkatan Pelayanan Kesehatan FKTP Puskesmas Busungbiu I :
- Pendanaan Terlaksana : 60,85 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 84,09 %
57. Peningkatan Pelayanan Kesehatan FKTP Puskesmas Busungbiu II :
- Pendanaan Terlaksana : 56 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 90,69 %
58. Peningkatan Pelayanan Kesehatan FKTP Puskesmas Gerokgak I :
- Pendanaan Terlaksana : 66,03 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 70,38 %
59. Peningkatan Pelayanan Kesehatan FKTP Puskesmas Gerokgak II :
- Pendanaan Terlaksana : 65,29 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 80,84 %

60. Penyelenggaraan Oprasional Pelayanan Kesehatan Dasar Puskesmas Tejakula I
- Pendanaan Terlaksana : 96,10 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 100 %
61. Penyelenggaraan Oprasional Pelayanan Kesehatan Dasar Puskesmas Tejakula II
- Pendanaan Terlaksana : 94,8 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 100 %
62. Penyelenggaraan Oprasional Pelayanan Kesehatan Dasar Puskesmas Kubutambahan I
- Pendanaan Terlaksana : 99,8 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 100 %
63. Penyelenggaraan Oprasional Pelayanan Kesehatan Dasar Puskesmas Kubutambahan II
- Pendanaan Terlaksana : 92,80 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 100 %
64. Penyelenggaraan Oprasional Pelayanan Kesehatan Dasar Puskesmas Sawan I
- Pendanaan Terlaksana : 100 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 100 %
65. Penyelenggaraan Oprasional Pelayanan Kesehatan Dasar Puskesmas Sawan II
- Pendanaan Terlaksana : 88,10 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 100 %
66. Penyelenggaraan Oprasional Pelayanan Kesehatan Dasar Puskesmas Buleleng I
- Pendanaan Terlaksana : 74,2 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 92,96 %
67. Penyelenggaraan Oprasional Pelayanan Kesehatan Dasar Puskesmas Buleleng II
- Pendanaan Terlaksana : 92,3 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 100 %
68. Penyelenggaraan Oprasional Pelayanan Kesehatan Dasar Puskesmas Buleleng III
- Pendanaan Terlaksana : 87,2 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 100 %
69. Penyelenggaraan Oprasional Pelayanan Kesehatan Dasar Puskesmas Sukasada I
- Pendanaan Terlaksana : 91,1 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 100 %

70. Penyelenggaraan Oprasional Pelayanan Kesehatan Dasar Puskesmas Sukasada II
- Pendanaan Terlaksana : 97,9 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 100 %
71. Penyelenggaraan Oprasional Pelayanan Kesehatan Dasar Puskesmas Banjar I
- Pendanaan Terlaksana : 94,20 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 100 %
72. Penyelenggaraan Oprasional Pelayanan Kesehatan Dasar Puskesmas Banjar II
- Pendanaan Terlaksana : 94,6 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 100 %
73. Penyelenggaraan Operasional Pelayanan Kesehatan Dasar Puskesmas Seririt I
- Pendanaan Terlaksana : 77,95 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 100 %
74. Penyelenggaraan Operasional Pelayanan Kesehatan Dasar Puskesmas Seririt II
- Pendanaan Terlaksana : 85,41 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 100 %
75. Penyelenggaraan Operasional Pelayanan Kesehatan Dasar Puskesmas Seririt III
- Pendanaan Terlaksana : 89,2 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 100 %
76. Penyelenggaraan Operasional Pelayanan Kesehatan Dasar Puskesmas Busungiu I
- Pendanaan Terlaksana : 99,4 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 100 %
77. Penyelenggaraan Operasional Pelayanan Kesehatan Dasar Puskesmas Busungiu II
- Pendanaan Terlaksana : 81,0 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 100 %
78. Penyelenggaraan Operasional Pelayanan Kesehatan Dasar Puskesmas Gerokgak I
- Pendanaan Terlaksana : 98,6 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 100 %
79. Penyelenggaraan Operasional Pelayanan Kesehatan Dasar Puskesmas Gerokgak II
- Pendanaan Terlaksana : 90,1 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 100 %



80. Peningkatan Kapasitas Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan :
- Pendanaan Terlaksana : 74,90 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 100 %
81. Pengembangan Media Promosi dan Informasi sadar Hidup Sehat :
- Pendanaan Terlaksana : 98,90 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 100 %
82. Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat :
- Pendanaan Terlaksana : 84,45 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 100 %
83. Monitoring Evaluasi dan Pelaporan :
- Pendanaan terlaksana : 97,58 %
  - tingkat Pencapaian kepada sasaran : 100 %
84. Peningkatan Peran Serta Masyarakat :
- Pendanaan terlaksana : 98,59 %
  - tingkat Pencapaian kepada sasaran : 100 %
85. Penyusunan Peta Informasi Masyarakat Kurang Gizi :
- Pendanaan terlaksana : 99,57 %
  - Tingkat capaian kepada sasaran : 100 %
86. Pemberian Tambahan Makanan dan Vitamin :
- Pendanaan Terlaksana : 99,81 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 100 %
87. Penanggulangan Kurang Energi dan Protein (KEP) , Anemia, Gizi Besi, Gangguan Akibat Kurang Yodium(GAKY) Kurang Vitamin A dan Kurang Zat Gizi mikro Lainnya :
- Pendanaan Terlaksana : 85,28 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 100 %
88. Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pencapaian Keluarga Sadar Gizi perjuangan :
- Pendanaan Terlaksana : 99,54 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 100 %
89. Monitoring Evaluasi dan Pelaporan :
- Pendanaan terlaksana : 94,10%
  - Tingkat capaian kepada sasaran : 100 %
90. Pengkajian Pengembangan Lingkungan Sehat :
- Pendanaan terlaksana : 60,34 %

- Tingkat capaian kepada sasaran : 75 %
  
- 91. Penyuluhan Menciptakan Lingkungan Sehat :
  - Pendanaan terlaksana : 6,84 %
  - Tingkat capaian kepada sasaran : 50 %
  
- 92. Sosialisasi Kebijakan Lingkungan Sehat :
  - Pendanaan terlaksana : 89,31 %
  - Tingkat capaian kepada sasaran : 92,86 %
  
- 93. Monitoring Evaluasi dan Pelaporan :
  - Pendanaan terlaksana : 46,88 %
  - Tingkat capaian kepada sasaran : 75 %
  
- 94. Penyemprotan/Foging Sarang Nyamuk :
  - Pendanaan terlaksana : 99,11 %
  - Tingkat capaian kepada sasaran : 100 %
  
- 95. Pelayanan Vaksinasi Bagi Balita dan Anak Sekolah :
  - Pendanaan terlaksana : 92,53 %
  - Tingkat capaian kepada sasaran : 100 %
  
- 96. Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular :
  - Pendanaan terlaksana : 61,91 %
  - Tingkat capaian kepada sasaran : 71,43 %
  
- 97. Pencegahan Penularan Penyakit Endemik/Epidemik :
  - Pendanaan terlaksana : 96,37 %
  - Tingkat capaian kepada sasaran : 98,79 %
  
- 98. Peningkatan Imunisasi :
  - Pendanaan terlaksana : 99,39 %
  - Tingkat capaian kepada sasaran : 99,80 %
  
- 99. Peningkatan Survelance Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah :
  - Pendanaan terlaksana : 99,16 %
  - Tingkat capaian kepada sasaran : 100 %
  
- 100. Peningkatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit :
  - Pendanaan terlaksana : 64,99 %
  - Tingkat capaian kepada sasaran : 76,39 %

101. Monitoring Evaluasi dan Pelaporan :
- Pendanaan terlaksana : 95,30 %
  - Tingkat capaian kepada sasaran : 100 %
102. Evaluasi dan Pengemangan Standar Pelayanan Kesehatan :
- Pendanaan terlaksana : 99,99 %
  - Tingkat capaian kepada sasaran : 100 %
103. Penyelenggaraan Akreditasi Puskesmas
- Pendanaan Terlaksana : 96,64 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 100 %
104. Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas :
- Pendanaan terlaksana : 98,07 %
  - Tingkat capaian kepada sasaran : 100 %
105. Rehabilitasi Sedang/Berat Puskesmas Pembantu :
- Pendanaan terlaksana : 96,77 %
  - Tingkat capaian kepada sasaran : 100 %
106. Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas Dokter dan Paramedis :
- Pendanaan terlaksana : 98,54 %
  - Tingkat capaian kepada sasaran : 100 %
107. Rehabilitasi Puskesmas :
- Pendanaan terlaksana : 84,77 %
  - Tingkat capaian kepada sasaran : 100 %
108. Pembangunan Rumah Sakit :
- Pendanaan terlaksana : 77,58 %
  - Tingkat capaian kepada sasaran : 100 %
109. Pembangunan Instalasi Pengolahan Limbah Rumah Sakit
- Pendanaan Terlaksana : 96,31 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 100 %
110. Pengadaan alat - alat Rumah Sakit
- Pendanaan Terlaksana : 53,16 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 66,67 %
111. Pengadaan Ambulance/Mobil Jenazah
- Pendanaan Terlaksana : 100 %
  - Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 100 %
112. Pengadaan Perlengkapan Rumah Sakit

- Pendanaan Terlaksana : 87,45 %
- Tingkat Pencapaian kepada sasaran : 90,63 %
  
- 113. Kemitraan Asuransi Kesehatan Masyarakat :
  - Pendanaan terlaksana : 60,58 %
  - Tingkat capaian kepada sasaran : 66,67 %
  
- 114. Monitoring Evaluasi dan Pelaporan :
  - Pendanaan terlaksana : 88,81 %
  - Tingkat capaian kepada sasaran : 100 %
  
- 115. Penyuluhan Kesehatan Anak Balita :
  - Pendanaan terlaksana : 98,83 %
  - Tingkat capaian kepada sasaran : 100 %
  
- 116. Pelatihan dan Pendidikan Perawatan Anak Balita :
  - Pendanaan terlaksana : 88,73 %
  - Tingkat capaian kepada sasaran : 100 %
  
- 117. Monitoring Evaluasi dan Pelaporan :
  - Pendanaan terlaksana : 89,30 %
  - Tingkat capaian kepada sasaran : 90,00%
  
- 118. Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan :
  - Pendanaan terlaksana : 99,58 %
  - Tingkat capaian kepada sasaran : 100 %
  
- 119. Pendidikan dan Pelatihan Perawatan Kesehatan :
  - Pendanaan terlaksana : 99,94 %
  - Tingkat capaian kepada sasaran : 100 %
  
- 120. Pelayanan Kesehatan :
  - Pendanaan terlaksana : 99,87 %
  - Tingkat capaian kepada sasaran : 100 %
  
- 121. Monitoring Evaluasi dan Pelaporan :
  - Pendanaan terlaksana : 99,99 %
  - Tingkat capaian kepada sasaran : 100 %
  
- 122. Penyuluhan Kesehatan Bagi Ibu Hamil dari Keluarga Kurang Mampu :
  - Pendanaan terlaksana : 98,08 %
  - Tingkat capaian kepada sasaran : 100 %

123. Perawatan Berkala Bagi Ibu Hamil dari Keluarga Kurang mampu :
- Pendanaan terlaksana : 98,28 %
  - Tingkat capaian kepada sasaran : 100 %
124. Pemeliharaan Kesehatan Ibu :
- Pendanaan terlaksana : 34,26 %
  - Tingkat capaian kepada sasaran : 56,60 %
125. Monitoring Evaluasi dan Pelaporan :
- Pendanaan terlaksana : 95,45 %
  - Tingkat capaian kepada sasaran : 98,48 %

### C. ANALISIS KINERJA

Capaian Kinerja tahun 2016 merupakan target Rencana Startegis tahun 2013 s/d 2017 . Hasil capaian sampai tahun 2016 telah mencapai 92,09 %.

Keberhasilan :

Pada dasarnya kegiatan yang telah ditetapkan sebanyak 125 jenis kegiatan dari 21 ( Dua Puluh Satu ) program. Dari ke 21 program tersebut, 8 (delapan) Program dan 79 kegiatan menjadi program utama dan 13 program serta 46 kegiatan menjadi program penunjang yang menjadi pendukung kegiatan. Pada umumnya Program dan kegiatan telah dapat dilaksanakan secara optimal atau berhasil dengan baik. Ini terbukti dari perhitungan Pengukuran Kinerja Kegiatan dapat dilihat bahwa ada 94 kegiatan tingkat capaian target keluaran mencapai 90-100 % (amat baik), 12 kegiatan capaian target keluaran 80-89% (baik), 19 kegiatan capaian target keluaran 50-79 % (Cukup Baik) dan tidak ada kegiatan dengan capaian keluaran di bawah 50 % (kurang) , bila dilihat dari perhitungan anggaran pada tiap-tiap kegiatan, namun secara fisik pada program utama tingkat capaian keluaran 66 kegiatan 90-100 % (amat baik), 21 kegiatan 80-89 %(baik), 35 kegiatan 50-79 % (cukup baik) dan 3 kegiatan di bawah 50 % (kurang). Begitu juga terhadap Pengukuran Pencapaian Sasaran ( PPS ) tingkat capaiannya rata-rata antara 97 % – 100 % (realisasi keuangan) dan dan rata- rata capaian fisik 100% .

Dalam rangka pencapaian kegiatan dan sasaran tidak terdapat kendala secara prinsip, beberapa kegiatan memiliki capaian realisasi dibawah 95%, adapun kendala yang dihadapi berupa :

1. Pengadaan alat-alat rumah sakit : Realisasi (53,16%)  
Pengadaan barang harus berdasarkan e-catalog, sedangkan alat-alat rumah sakit ada yang tidak terdaftar di e-catalog.
2. Pengadaan perlengkapan Rumah Sakit : Relisasi (87,45%)  
Adanya efisiensi penggunaan dana.
3. Kemitaan Asuransi Kesehatan Masyarakat : Realisasi (60,58%)
  - Adanya perubahan regulasi terkait dengan pemberian honor Tim Koordinasi JKBM, JKN dan Tim Monev.
  - Adanya regulasi baru terkait dengan pemberian transport untuk kepala desa
4. Pelatihan dan Pendidikan Perawatan Anak Balita : Realisasi (88,73%)
  - Narasumber yang ditentukan di SK tidak sesuai dengan pemberian transport untuk kepala desa.
5. Pemeliharaan Kesehatan Ibu : Realisasi (34,26%)
  - Efisiensi sistem pengamprahan yang mengikuti mekanisme keuangan yang ada imana kegiatan DAK Non Fisik harus LS/Uang langsung diterima oleh pihak III/rekanan/pasien itu sendiri, yang mana pasien harus memiliki/membuka rekening di Bank BPD yang menyebabkan kendala bagi pasien yang tidak mau merealisasikan dengan alasan tidak ada waktu dan kesempatan sehingga biaya ini tidak pernah terealisasikan.
  - Narasumber yang ditentukan di SK tidak sesuai dengan Perup sehingga jasa tidak bisa diamprah.
  - Jadwal tidak sesuai dengan perencanaan sehingga kegiatan ke lapangan tidak dapat terealisasikan.
6. Penanggulangan kurang energi (KEP), Anemia Gizi besi dan gangguan akibat kurang yodium (GAKY) : Realisasi (85,28%)
  - Hal ini disebabkan terbatasnya waktu pelaksanaan

7. Peningkatan Kapasitas Lab. Pengawasan Obat dan Makanan : Realisasi (74,9%)
  - Rendahnya realisasi kegiatan ini disebabkan karena adanya rasionalisasi perubahan sumber dana dan perubahan anggaran sehingga batas waktu penyelesaian menjadi sangat singkat, serta dari BPBJ kesulitan koneksi e-catalog.
8. Penyuluhan masyarakat Pola Hidup Sehat : Realisasi (84,45%)
  - Permasalahan yang dihadapi terkait dengan kegiatan pembinaan di daerah yang menjadi peserta lomba sehingga kegiatan tidak dapat dilaksanakan.
  - Beberapa kegiatan tidak dapat dilakukan terkait dengan sumber dana dana DBHCHT dimana SPM harus dibuat paling akhir di bulan November 2016.
9. Pengkajian dan Pengembangan Lingkungan Sehat : Realisasi (60,34%)
  - Kegiatan yang dilakukan lebih banyak diperkotaan dan adanya efisiensi penggunaan dana.
10. Peyuluhan menciptakan lingkungan sehat : Realisasi (6,84%)
  - Rendahnya realisasi kegiatan ini disebabkan belum terbentuknya forum Kabupaten/Kota Sehat, dan ( belum adanya kesepakatan bersama tim pembina, kecamatan, dan pokja)
11. Sosialisasi Kebijakan Lingkungan Sehat
  - Ada penggabungan dengan kegiatan lain.
12. Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular : Realisasi (61,91)
  - Barang – barang yang dibutuhkan tidak tersedia pada penyedia / stok yang (belanja bahan obat-obatan)
13. Peningkatan Imunisasi : Realisasi (86,21%)
  - Efisiensi dana dimana pelaksanaan kegiatan disinkronisasikan dengan kegiatan lainnya.

14. Peningkatan Imunisasi, informasi dan Edukasi (KIE) Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit : Realisasi (64,99)

- Dana yang digunakan untuk Posbindu KIT tidak dibelanjakan, tetapi dialihkan ke Puskesmas.
- Dana untuk transport pelayanan HPV tidak seluruhnya dicairkan terutama kegiatan yang dilaksanakan di dalam kota.

Secara umum penyebab rendahnya realisasi pencapaian kinerja adalah:

- Kurangnya Sumber Daya Manusia Kesehatan dalam mengelola program terutama di puskesmas yang mengelola dana kapitasi JKN dan BOK, dimana banyak petugas medis dan paramedis yang merangkap sebagai penanggung jawab keuangan (bendahara, penyusun RKA, pembuat SPJ) ;
- Belum optimalnya pelaksanaan monitoring dan evaluasi dari pemegang program terhadap pelaksanaan kegiatan di lapangan.



## **BAB IV**

### **P E N U T U P**

#### **A. TINJAUAN UMUM**

Dari capaian kinerja dalam kegiatan program dan kebijaksanaan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng dapat dikatakan berhasil, hal ini bisa dibuktikan dengan pencapaian target kegiatan dan target sasaran sebesar 76,31 % ( Belanja Langsung ). Pelaksanaan program ini tercapai tentunya berkat dukungan dan koordinasi dari Dinas/Instansi terkait, partisipasi aktif dari masyarakat.

#### **B. TINJAUAN KHUSUS**

Dilihat keberhasilan secara umum dalam tahun 2016 capaian kinerja program Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng dapat dikatakan telah sesuai dengan rencana kerja yang dibuat namun secara umum jumlah sasaran yang direncanakan telah tercapai sesuai target dan secara khusus capaian kinerja ini diharapkan dapat menjadi acuan/pedoman dalam pelaksanaan program-program berikutnya, terutama menyangkut tentang pola penanganan, tenaga pelaksana/anggaran/biaya yang dibutuhkan, yang tentunya akan tetap mengacu kepada kebijaksanaan yang diambil oleh pimpinan pemerintah Kabupaten Buleleng, sehingga koordinasi kerja tetap berjalan dengan baik melalui motto cepat tanggap, cepat temu, cepat tindak dan cepat tuntas terhadap penanganan masalah masalah kesejahteraan sosial.

#### **C. KENDALA / MASALAH YANG DIHADAPI.**

Sebagaimana telah diuraikan dalam BAB III ( Akuntabilitas Kinerja ), bahwa secara prinsip tidak menghadapi kendala / masalah.

Adapun kendala yang dihadapi antara lain :

1. Dalam melaksanakan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan sangat diperlukan adanya data dukung ( data base) yang *valid* pada masing-masing Desa/kelurahan yang akan menjadi sasaran garapan program dan kegiatan.
2. Puskesmas sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan baik Upaya Kesehatan Perorangan Maupun Upaya Kesehatan Masyarakat baik yang dilaksanakan di dalam maupun di luar gedung, belum didukung oleh Sumber Daya Manusia yang memadai, terutama tenaga administrasi, dimana banyak petugas medis dan paramedis yang merangkap sebagai penanggung jawab keuangan (bendahara, penyusun RKA, pembuat SPJ).
3. **Adanya Peraturan Presiden No 32 tahun 2014 tentang Pengelolaan Pemanfaatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional Pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Milik Pemerintah Daerah yang belum didukung oleh regulasi yang memadai terkait pemanfaatan dana kapitasi JKN untuk dukungan operasional, menyebabkan penyerapan anggaran dana kapitasi JKN tahun 2015 belum maksimal.**

#### **D. RENCANA PEMECAHAN MASALAH.**

Berdasarkan kendala tersebut diatas, rencana pemecahan yang dapat dilakukan kedepan antara lain :

1. Menyiapkan data database secara lengkap dengan melakukan pendataan.
2. Memaksimalkan pembagian tugas dan rekrutmen tenaga kontrak baik medis, paramedis, dan non medis .
3. **Sosialisasi Peraturan Presiden No.32 Tahun 2014 beserta peraturan dibawahnya secara intensif ke Puskesmas, sehingga adanya kesamaan persepsi dalam memanfaatkan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional.**

## **E. SARAN TINDAK LANJUT**

Guna lebih meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang berdampak pada peningkatan kinerja, diharapkan adanya regulasi yang mengatur pemanfaatan dana kapitasi JKN untuk menangani masalah prioritas di bidang kesehatan.

Demikian laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya serta untuk penyempurnaan pelaksanaan kegiatan tahun-tahun berikutnya .